

**PRAKTIK AMALIAH TADRIS SANTRI
BERDASARKAN *SELF EFFICACY* DAN OPTIMISME
(STUDI TERHADAP SANTRI KELAS XII PPM MBS YOGYAKARTA)**



**Oleh: Elisa Putri Kholifah
NIM. 23204011075**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elisa Putri Kholifah
NIM : 23204011075
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Elisa Putri Kholifah

NIM 23204011075

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elisa Putri Kholifah

NIM : 23204011075

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Elisa Putri Kholifah

NIM 23204011075

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Elisa Putri Kholifah

NIM : 23204011075

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Elisa Putri Kholifah

NIM 23204011075



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1734/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK AMALIYAH TADRIS SANTRI BERDASARKAN SELF EFFICACY DAN OPTIMISME (STUDI TERHADAP SANTRI KELAS XII PPM MBS YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELISA PUTRI KHOLIFAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011075
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68513191a9714



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68632817e0dea



Penguji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 686605ededb99



Yogyakarta, 12 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6866248a8532f

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PRAKTIK AMALIAH TADRIS SANTRI BERDASARKAN SELF EFFICACY DAN OPTIMISME
(Studi Terhadap Santri Kelas XII PPM MBS Yogyakarta)

Nama : Elisa Putri Kholifah
NIM : 23204011075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman, M.A.

Penguji II : Dr. Nurhadi, M.A.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 12 Juni 2025
Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.
Hasil : A (96,83)
IPK : 3,95
Predikat : Pujian (Cum Lude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PRAKTIK AMALIAH TADRIS SANTRI BERDASARKAN
SELF EFFICACY DAN OPTIMISME
(Studi Terhadap Santri Kelas XII PPM MBS Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Elisa Putri Kholifah
NIM : 23204011075
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2025
Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, M. Si
NIP. 19780608 200604 2 032

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya.663) Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

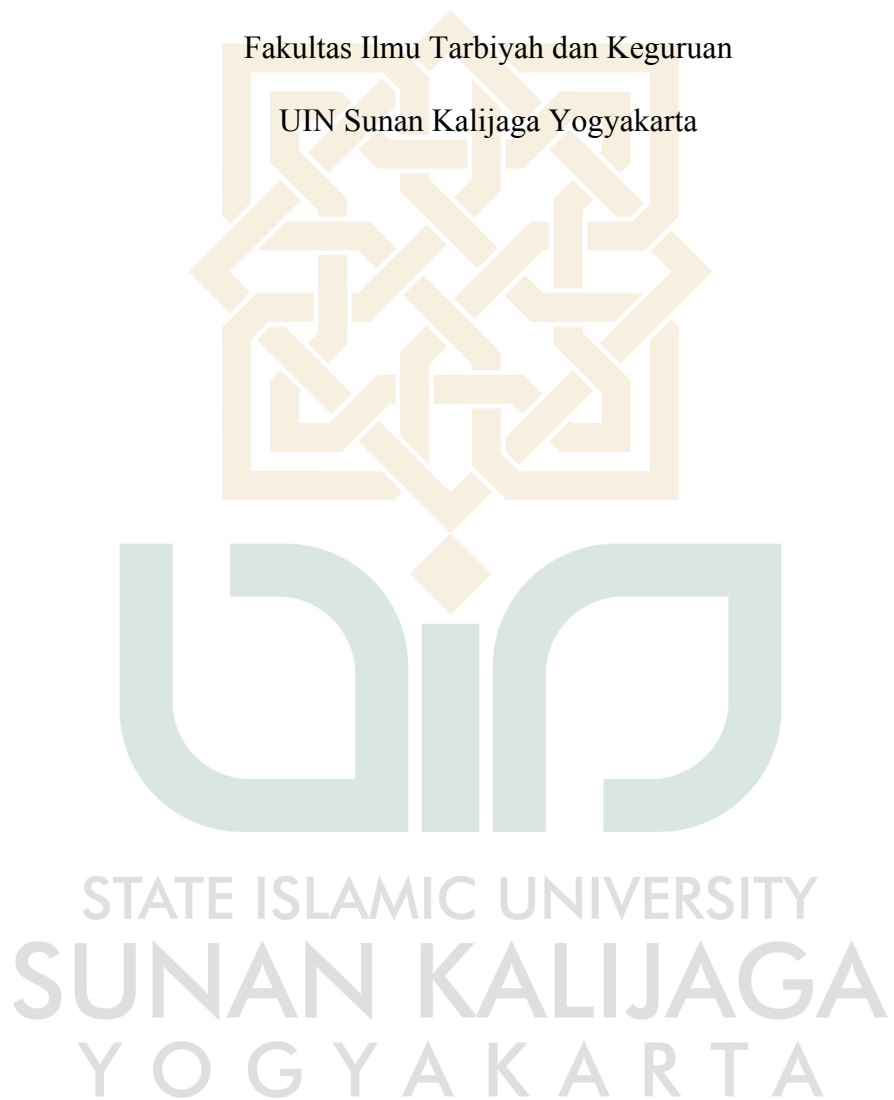
HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRACT

Elisa Putri Kholifah, 23204011075. *Practice of Amaliyah Tadris Santri Based on Self Efficacy and Optimism (Study of Class XII Students of PPM MBS Yogyakarta)*. Master of Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

The Modern Islamic Boarding School (PPM) Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta aims to produce graduates who are not only superior in terms of knowledge, but also able to serve and provide benefits to the community through the tadris amaliyah program. The success of this program depends on the readiness of the students, including from the psychological aspect. Two factors that are thought to play an important role are self-efficacy and optimism, which can influence the beliefs and positive attitudes of students in facing teaching practices. Therefore, this study aims to determine the relationship between self-efficacy (X1), optimism (X2), and the readiness of students in facing tadris amaliyah at PPM MBS Yogyakarta.

This study uses a quantitative method with an associative approach. The population used is 361 students with sampling techniques using the slovin formula, so that a sample of 190 students was obtained and the sample member withdrawal technique used simple random sampling. Data collection used questionnaire instruments and student scores in the practice of amaliyah tadris. The process of data processing and analysis in this study uses the SPSS 25 and Rstudio applications. Data analysis using non-parametric methods with bootstrap regression tests and Kernel-Gaussian tests.

The results of the study found that there was a positive relationship between self-efficacy and the readiness of students in facing tadris practices of 0.296 with a significance of $0.000 < 0.05$, there was also a relationship between optimism and the readiness of students in facing tadris practices with a value of 0.225 and a significance of $0.002 < 0.05$. Simultaneously, there was a positive relationship between self-efficacy and optimism and the readiness of students in facing tadris practices with an R-Squared value of 0.209 or 20.9% supported by a plot that showed a loose distribution and a low R-Squared value confirming the results of this study quantitatively.

Keywords: Self Efficacy, Optimism, Tadris Practices, Grade XII Students

ABSTRAK

Elisa Putri Kholifah, 23204011075. *Praktik Amaliyah Tadris Santri Berdasarkan Self Efficacy dan Optimisme (Studi Terhadap Santri Kelas XII PPM MBS Yogyakarta)*. Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pondok Pesantren Modern (PPM) Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek keilmuan, tetapi juga mampu mengabdikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program amaliyah tadris. Keberhasilan program ini bergantung pada kesiapan santri, termasuk dari aspek psikologis. Dua faktor yang diduga berperan penting adalah *self-efficacy* dan optimisme, yang dapat memengaruhi keyakinan dan sikap positif santri dalam menghadapi praktik mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* (X1), optimisme (X2), dan kesiapan santri dalam menghadapi amaliyah tadris di PPM MBS Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan sebanyak 361 santri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 190 santri dan teknik penarikan anggota sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan nilai santri pada praktik amaliyah tadris. Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 dan Rstudio. Analisis data menggunakan metode non-parametrik dengan uji regresi bootstrap dan uji Kernel-Gaussian.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif *self efficacy* terhadap kesiapan santri dalam menghadapi amaliyah tadris sebesar 0,296 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, terdapat pula hubungan optimisme terhadap kesiapan santri dalam menghadapi amaliyah tadris dengan nilai sebesar 0,225 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara simultan terdapat hubungan yang positif dari *self efficacy* dan optimisme terhadap kesiapan santri dalam menghadapi amaliyah tadris dengan nilai R-Squared sebesar 0,209 atau 20,9% didukung dengan plot yang menunjukkan sebaran tidak rapat dan nilai R-Squared yang rendah mengonfirmasi hasil penelitian ini secara kuantitatif.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Optimisme, Amaliyah Tadris, Santri kelas XII

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas segala nikmat, karunia Allah SWT, hidayat dan Rahmat-Nya hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, tabi'in tabi'at dan umatnya senantiasa setia dan istiqomah dengan syariat dan dakwah islam.

Teriring doa dan rasa terimakasih kepada semua pihak, khususnya dalam menyelesaikan tesis ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di lembaga ini;
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi izin penelitian kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini;
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, Kepala Program Studi Magister (S2) PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini;
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku dosen penasihat akademik peneliti yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Dosen pembimbing tesis Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. yang telah memberikan banyak pengarahan, petunjuk, kesabaran serta dorongan kepada

peneliti dalam menyusun tesis;

6. Seluruh dosen, karyawan dan Civitas Akademika Program Studi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan pelayanan akademik kepada peneliti;
7. Kepada Mudir PPM MBS Yogyakarta, Waka Kesiswaan, Waka Syar'i, Guru dan Tim Humas MBS yang memberikan banyak bantuan dan arahan kepada peneliti selama melakukan penelitian tesis;
8. Kepada Santri Kelas XII PPM MBS Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden atau objek penelitian tesis ini;
9. Kepada Nenek saya tercinta ibu Basirotun, terimakasih atas banyaknya doa yang sudah mengiringi langkah saya sampai hari ini, terimakasih atas segala dukungan pada cucu perempuanmu hingga bisa sampai di titik ini;
10. Kepada Orang tua tercinta bapak Luqman Latif dan ibu sulasmi, terimakasih banyak atas dukungan dan kepercayaan yang sangat besar kepada anak perempuanmu, terimakasih atas banyak doa yang selalu teriring dalam langkah saya dan terimakasih sudah menjadi sandaran terkuat bagi saya;
11. Kepada tante dan om saya tercinta, keluarga yang hebat yang selalu mendukung langkah peneliti sampai pada hari ini, terimakasih atas perjuangannya membersamai peneliti dan terimakasih atas doa-doa yang dilayangkan tanpa pernah putus;
12. Kepada teman-teman MPAI kelas D angkatan 2023, terimakasih atas segala bentuk dukungan, bantuan dan dorongan pada peneliti selama proses perkuliahan.

13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

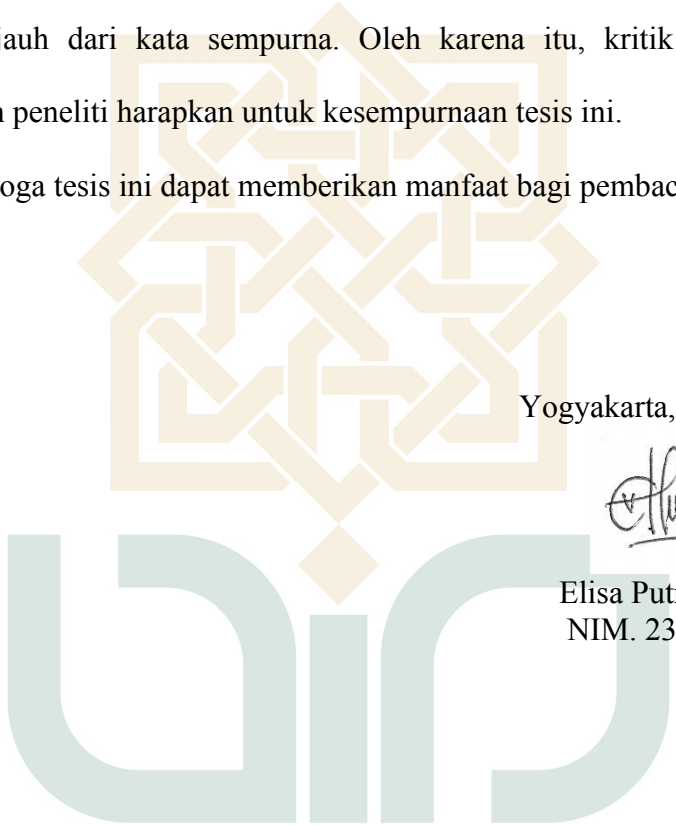
Teriring doa semoga bantuan amal kebaikan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala dan ridho dari Allah SWT. Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Mei 2025



Elisa Putri Kholifah
NIM. 23204011075



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batas Masalah Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Kajian Teori	19
1. Amaliyah Tadris	19
2. Self Efficacy	31
3. Optimisme	42
4. Keterkaitan antara <i>Self Efficacy</i> dengan Amaliyah Tadris	48
5. Keterkaitan antara Optimisme dengan Amaliyah Tadris.....	50
B. Teori Keilmuwan yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	54
D. Hipotesis Penelitian.....	55

BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Identifikasi Variabel.....	60
E. Definisi Operasional Variabel.....	60
F. Metode Pengumpulan Data	62
G. Instrumen Pengumpulan Data	63
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	65
1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reliabilitas	68
I. Uji Asumsi Dasar	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Linieritas.....	71
3. Uji Multikolinieritas	72
4. Uji Heterokedastisitas.....	74
5. Uji Autokorelasi	75
J. Teknik Analisis Data.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Hasil Penelitian	81
1. Deskripsi Variabel	81
2. Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	90
3. Uji Hipotesis.....	91
4. Uji Hasil Analisis.....	95
B. Pembahasan.....	98
1. Hubungan antara <i>Self Efficacy</i> dengan Praktik Amaliyah Tadris.....	98
2. Hubungan antara Optimisme dengan Praktik Amaliyah Tadris	100
3. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dan Optimisme Secara Simultan dengan Praktik Amaliyah Tadris.....	103
C. Keterbatasan Penelitian.....	105
BAB V PENUTUP.....	107
A. Simpulan	107
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
DAFTAR LAMPIRAN	117

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176
-----------------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Self Efficacy	63
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Optimisme	64
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Praktik Amaliyah Tadris.....	65
Tabel 3.5 Self Efficacy (Variabel X_1).....	66
Tabel 3.6 Optimisme (Variabel X_2).....	67
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel X_1	69
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel X_2	69
Tabel 3.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	70
Tabel 3.10 Anova (Linearitas) X_1 ke Y	71
Tabel 3.11 Anova (Linearitas) X_2 ke Y	72
Tabel 3.12 <i>Coefficients</i> (Multikolinieritas).....	73
Tabel 3.13 <i>Coefficients</i> (Heterokedastisitas)	75
Tabel 3.14 Tabel <i>Durbin Watson</i> (Autokorelasi).....	76
Tabel 3.15 (<i>Model Summary</i>) Autokorelasi	76
Tabel 3.16 Kriteria Uji Korelasi	79
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel	81
Tabel 4.2 Kategori Variabel X_1	82
Tabel 4.3 Tingkat Variabel X_1	83
Tabel 4.4 Kategori Variabel X_2	85
Tabel 4.5 Tingkat Variabel X_2	86
Tabel 4.6 Kategori Variabel X_1	88
Tabel 4.7 Tingkat Variabel Y	89
Tabel 4.8 Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi X_1 terhadap Y.....	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi X_2 terhadap Y.....	93
Tabel 4.11 Hasil Uji Kernel Gaussian	94
Tabel 4.12 Crosstab <i>self efficacy</i> *Jenis Kelamin.....	95
Tabel 4.13 Crosstab optimisme*Jenis Kelamin	96
Tabel 4.14 Crosstab kesiapan amaliyah tadris*Jenis Kelamin	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	55
Gambar 4.1 Tingkat Variabel X_1	83
Gambar 4.2 Tingkat Variabel X_2	86
Gambar 4.3 Tingkat Variabel Y	89
Gambar 4.4 Plot Kernel-Gaussian	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan	117
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 3 Hasil Plagiasi	119
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	121
Lampiran 5 Data Responden Penelitian	127
Lampiran 6 Hasil Validitas Instrumen	154
Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Instrumen	171
Lampiran 8 Script Uji Kernel Gaussian	174
Lampiran 9 Lembar Perbaikan Tesis	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di lingkungan pondok pesantren tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dan spiritual, lebih dari itu pondok pesantren yang kemudian di singkat ponpes juga perlu menyiapkan santri agar mampu menjadi pendidik yang kompeten khususnya di bidang keislaman, guna bekal terjun ke ranah masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari proses pembelajaran tersebut adalah diadakannya mata pelajaran amaliyah tadrīs.

Amaliyah tadrīs berisi pelajaran bagaimana menjadi seorang pendidik, mulai dari penguasaan materi, pengelolaan kelas, kemampuan komunikasi, serta kesiapan dalam menghadapi peserta didik di kelas. Materi ini mulai diberikan sejak santri masuk ke bangku sekolah menengah atas secara lebih spesifik pada saat kelas 10. Masuk lebih dalam pada problematika penelitian ini yakni kesiapan santri menghadapi amaliyah tadrīs menjadi aspek krusial. Kegiatan ini merupakan pengalaman awal yang sangat memengaruhi kepercayaan diri dan sudut pandang santri terhadap profesi pendidik.¹ Namun, tidak semua santri menunjukkan kesiapan yang sama. Beberapa santri merasa gugup, tidak percaya diri, atau belum mampu menyampaikan materi secara efektif di depan kelas karena terkendala bahasa yang harus digunakan.² Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga faktor psikologis yang mendasari keyakinan diri serta

¹ Ustadz Roid Umami, Waka Kurikulum Syar'i, *Wawancara*, (Yogyakarta, 18 Maret 2024)

² Ustadzah Arin, Waka Kesiswaan Putri, *Wawancara*, (Yogyakarta, 9 Maret 2024).

sikap dalam menghadapi tantangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan amaliyah tadris atau praktik mengajar merupakan hal yang penting sebagai calon guru untuk memiliki kualitas yang baik dalam mengajar, dalam proses mencerdaskan anak bangsa hingga masuk pada tahap mampu memotivasi santri untuk dapat menjadi guru. Profesionalitas tenaga kependidikan adalah sebuah keharusan, utamanya ketika pembelajaran serta pendidikan semakin menunjukkan keberpengaruhannya di tengah masyarakat.³ Menyikapi hal tersebut tumbuhnya guru yang profesional semakin penting untuk di dahulukan karena banyaknya tuntutan akan guru sebagai manajer kelas yang baik. Harapannya melalui amaliyah tadris upaya pembentukan guru profesional ini mampu digerakkan.

Mengacu pada observasi pra-penelitian kegiatan amaliyah tadris merupakan program yang di persiapkan sekolah untuk kelas 12 di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School yang kemudian di singkat dengan PPM MBS Sleman Yogyakarta, secara harfiah mungkin kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan di pondok-pondok pada umumnya. Berdasarkan observasi awal peneliti yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini agar santri belajar bagaimana memecahkan permasalahan dalam pembelajaran, yang kemudian baik dari performa, penguasaan materi, penguasaan kelas dinilai tidak hanya dari asatidz akan tetapi juga ada penilaian dari teman sebaya, hal ini yang kemudian mampu dijadikan evaluasi oleh santri guna perbaikan

³ Ulfatuz Zakkiyah, "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Kelas XI" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

kedepannya.⁴ Tidak dipungkiri pelaksanaan kegiatan ini menemui tantangan yakni pada kesiapan santri diantaranya, meliputi kesiapan penguasaan dan penyampaian materi, mental, performa, hingga pada bahasa yang akan digunakan dalam mengajar.⁵ Kegiatan ini wajib bagi santri kelas 12 sebelum menuntaskan proses belajar di PPM MBS.

Secara lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan oleh M.Dahlan dan Irfan Maulana⁶, mengenai optimalisasi kegiatan Amaliyah Tadris mendukung data pra penelitian sebagai wahana pengembangan karakter yang kemudian menunjukkan bahwa pelaksanaan ‘amaliyah tadris terdiri dari perencanaan dengan pembuatan i’dad dengan persetujuan pembimbing, pelaksanaan mengajar di kelas, dan naqd atau feedback hasil praktik mengajar.

Berangkat dari kecemaasan bahwa, amaliyah tadris membutuhkan banyak persiapan selain pada bagian materi, sisi psikologis peserta didik perlu disoroti. Ditinjau dari konsep *self efficacy* yang mengacu pada dasar psikologis positif yang dimiliki individu guna mengembangkan karakter positif.⁷ *Self efficacy* yang tinggi mendorong adanya keterlibatan proaktif dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penyampaian materi.

Berdasarkan hal tersebut *self efficacy* memegang peranan penting dalam persiapan dan pelaksanaan amaliyah tadris, ketika santri percaya akan

⁴ Ustazah Elis Nurhasanah, Ketua Panitia Ujian Akhir Kelas 6 PPM MBS Yogyakarta, *Wawancara*, (Yogyakarta, 20 Maret 2024) .

⁵ Ustadz Roid Umami, Waka Kurikulum Syar'i, *Wawancara*, (Yogyakarta, 18 Maret 2024)

⁶ M. Dahlan R dan Irfan Maulana, “Optimalisasi Kegiatan Amaliyah Tadris Sebagai Wahana Pengembangan Karakter,” *Jurnal Rayah Al-Islam* Vol. 6, No. 01 (2022), hlm. 10.

⁷ Lianto Lianto, “Self-Efficacy: A Brief Literature Review,” *Jurnal Manajemen Motivasi* Vol. 15, No. 2 (2019), hlm. 55.

kemampuannya maka mereka akan mampu melaksanakan tugas mengajar dengan efektif serta cenderung akan melakukan praktik dengan percaya diri, penuh inisiatif dan ketekunan.⁸ Kemudian, mengacu pada hasil wawancara yang disampaikan oleh alumni PPM MBS yang menyatakan bahwa dalam persiapannya kebanyakan santri kurang percaya diri akan materi yang akan disampaikan, karena penyampaian materi dalam kegiatan Amaliyah Tadris ini dalam dua bahasa yakni antara bahasa arab atau bahasa inggris⁹, yang kemudian penggunaan bahasa dan dinilai langsung oleh Asatidz yang mumpuni dibidang bahasa dan materi tersebut membuat kecemasan santri semakin meningkat. Selain dari itu, ketakutan akan menghadapi banyaknya *audience* dan kebosanan *audience* dalam mendengarkan materi juga mempengaruhi ketidaksiapan para santri.¹⁰

Sebuah penelitian mengenai *self efficacy* guru menyoroti bahwasanya *self efficacy* memengaruhi beberapa aspek pengajaran, diantaranya pengelolaan kelas, penyampaian pembelajaran, dan interaksi peserta didik yang mana hal-hal tersebut masuk pada bagian internal amaliyah tadris. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa adanya keberkaitan *self efficacy* yang cukup karena mengarah pada praktik pengajaran yang lebih efektif, dan pada akhirnya memberikan kontribusi pada kesiapan santri dalam melaksanakan peran dan

⁸ Eka Putri Rengganis Arum Kinanti, "Pengaruh Self-Efficacy dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi" *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 11, No. 2 (2023), hlm. 171–179

⁹ Anisa Nuraida Rahmah, Alumni Angkatan 6 PPM MBS Yogyakarta, *Wawancara*, (Yogyakarta, 22 Februari 2024).

¹⁰ PPM MBS Yogyakarta, "Akademik," <https://mbs.sch.id/amaliyatu-tadris-perdana-di-mbs-cara-terbaik-belajar-adalah-mengajar/>. Akses pada 14 Maret 2024.

tanggung jawab mengajar dalam praktik amaliyah tadrīs.¹¹

Kesiapan dalam menghadapi amaliyah tadrīs juga didukung optimisme santri, sebuah penelitian menemukan hasil bahwa guru yang optimis cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan sikap optimis akan mampu menciptakan penanganan dinamika kelas dengan lebih efektif.¹² Oleh karena itu, optimisme ini menjadi faktor penting karena membantu menumbuhkan pola pikir positif dikalangan santri, jika santri optimis maka akan lebih mampu bertahan, menghadapi tantangan, percaya akan kemampuan menyampaikan materi, serta termotivasi sejak awal diberikan bekal mengajar.¹³ Sikap ini tidak hanya membantu meningkatkan performa mengajar tetapi juga meningkatkan pengelolaan kelas dan kemampuan untuk melibatkan peserta didik secara efektif.

Berdasarkan penelitian amaliyah tadrīs di sebuah pondok pesantren ditemukan hasil bahwa mempersiapkan santri untuk mengajar dengan meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan mengolah kelas dan menyampaikan materi sangat dipengaruhi oleh sikap optimis dari para santri itu sendiri.¹⁴ Dengan demikian menumbuhkan sikap optimis dalam diri santri dapat meningkatkan kesiapan psikologis dan keterampilan santri pada pelaksanaan

¹¹ Ulfah Dwiki Regina, “Praktik Mengajar (Amaliyah Tadrīs) Santri Kelas XII Dalam Perspektif Keterampilan Mengajar Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung Selatan” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024).

¹² Faizah Fitria Rahmawati, “Hubungan Antara Self - Efficacy Dan Hardiness Dengan Optimisme Santri Di Pesantren An-Nur Ii Bululawang Kabupaten Malang” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

¹³ Ayu Selpiana, “Analisis Implementasi Program Amaliyah Tadrīs Pada Santri Kelas XII di Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau” (Skripsi, IAIN Curup, 2023).

¹⁴ Asep Wijaya, “Kegiatan Amaliyah Tadrīs Dalam Mempersiapkan Potensi Siswa Menjadi Guru Di Pondok Pesantren Ulin Nuha Kota Lubuklinggau” (Skripsi, IAIN Curup, 2022).

praktik amaliyah tadrīs.

Penelitian ini akan menjadi penting sebab *self efficacy* dan optimisme merupakan dua faktor psikologis yang memberikan pengaruh pada kesiapan mental, motivasi serta kemampuan santri dalam melaksanakan amaliyah tadrīs, secara singkat kedua hal ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas santri dalam mempersiapkan diri untuk mengajar, karena *self efficacy* berkaitan erat dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melaksanakan praktik amaliyah tadrīs.¹⁵ Selanjutnya, *self efficacy* dan optimisme memengaruhi keterampilan santri dalam kesiapan mengajar, karena santri yang merasa mampu dan optimis lebih cenderung akan terus mengasah kemampuan diri dalam mengelola kelas, penyampaian materi, serta keterampilan interpersonal santri.¹⁶ Terakhir, amaliyah tadrīs merupakan pengalaman yang mampu menantang mental dan emosional santri dengan memahami taraf *self efficacy* dan optimisme memberikan pengaruh pada kesiapan mental mereka, hal tersebut menjadikan amaliyah tadrīs yang dilaksanakan lebih efektif karena didukung secara psikologis.

Pada penelitian ini, besar harapan peneliti untuk mampu memberikan *insight* baru pada pengembangan program pembinaan santri secara khusus dalam ranah psikologi dimana *self efficacy* dan optimisme memberikan dukungan terhadap kesiapan santri menghadapi ujian praktik di masa akhir

¹⁵ Zulhimma dan Abdurrahman Abdurrahman, "Teachers self-efficacy : Through Micro Teaching, Practical Field Experience and Motivation" Vol. 10, No 3 (2022), hlm. 44–60.

¹⁶ Luthfi Afif Al Azhari, "Peran Amaliyah Tadrīs Dalam Menumbuh-Kembangkan Potensi Santri Menjadi Ustad". 2021. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* Vol. 3 No 1, hlm. 42-63.

sekolah menengah mereka, kemudian diharapkan pula melalui penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi pada bagian-bagian yang belum tersentuh sebelumnya sehingga menjadikan program amaliyah tadaris ini sesuai akan porsi dan kebutuhannya dalam mencetak pendidik-pendidik yang unggul di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan merujuk latar belakang yang telah paparkan, penelitian ini berusaha menjawab permasalahan-permasalahan fundamental sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII PPM MBS Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan optimisme terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII PPM MBS Yogyakarta?
3. Apakah terdapat hubungan *self efficacy* dan optimisme terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII PPM MBS Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi hubungan dari *self efficacy* terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII PPM MBS Yogyakarta
2. Mengetahui hubungan optimisme terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII PPM MBS Yogyakarta
3. Mengetahui serta menganalisis pengaruh *self efficacy* dan optimisme secara simultan terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII PPM MBS Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan:

1. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi instansi (khususnya PPM MBS Yogyakarta) agar selalu memperhatikan berbagai aspek kebutuhan peserta didik bukan hanya teori maupun praktik akan tetapi ada sisi psikologis peserta didik yang perlu diperhatikan dan dikembangkan.
2. Secara teori penelitian ini akan memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan teori psikologis utamanya di ranah pendidikan agama islam yang masih minim dikembangkan.
3. Hasil kajian dari penelitian ini dapat menjadi bahan riset berkelanjutan bagi peneliti yang akan datang.

E. Batas Masalah Penelitian

Untuk menjaga fokus penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian tetap berada dalam jalur yang sesuai dan memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek Penelitian : penelitian ini dibatasi pada santri kelas XII di PPM MBS Yogyakarta dan fokus penelitian pada keterlibatan santri dalam kegiatan amaliyah tadris.
2. Subjek Penelitian : penelitian hanya melibatkan santri kelas XII, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk santri kelas lainnya atau di luar PPM MBS Yogyakarta.

F. Penelitian Terdahulu

Bagian kajian penelitian yang meliputi analisis literatur merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah. Mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan membantu menetapkan arah penelitian dengan mempertimbangkan temuan sebelumnya. Selain itu, peninjauan literatur yang cermat memastikan bahwa kontribusi pengetahuan yang diusulkan adalah orisinal dan menghindari duplikasi. Penting bagi peneliti untuk menonjolkan aspek *novelty* didalamnya. Oleh karena itu, berikut ini beberapa studi terkait yang telah ditemukan, sesuai dengan tema penelitian yang dijalankan oleh peneliti, sebagai berikut:

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan dasar yang kuat dan relevan bagi penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Akrim Mariyat dan Farida Saifulloh (2020)¹⁷ dalam Jurnal Pendidikan Islam menyoroti pentingnya amaliyah tadris sebagai sarana membangun karakter, keterampilan, dan kompetensi sosial mahasiswa dalam mengajar. Penelitian ini sejalan dengan fokus penelitian penulis yang juga membahas praktik amaliyah tadris, meskipun terdapat perbedaan pada pendekatan dan tujuan. Akrim Mariyat lebih menitikberatkan pada proses dan evaluasi kegiatan, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh *self-efficacy* dan optimisme terhadap kesiapan santri dengan pendekatan kuantitatif.

Selanjutnya, penelitian tentang “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap

¹⁷ Akrim Mariyat dan Farida Saifulloh, “The Formation of Social Competence in Teachers trough Amaliyah Tadris of The Final Graduate Students of Kulliyatul Mu’allimaat Al- Islamiyah in Islamic Boarding School Darussalam Gontor for Girls 1st Campus” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No 2 (2020).

Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Akhir Santri Ponpes MQ Al-Islami”¹⁸ menunjukkan adanya pengaruh signifikan *self-efficacy* terhadap kecemasan akademik. Penelitian ini relevan karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengkaji aspek psikologis santri. Namun, perbedaan terletak pada fokus variabel dan konteks penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada kesiapan menghadapi praktik amaliyah tadris, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada kecemasan akademik dalam menghadapi ujian akhir. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nisfi dan Fahrinawati (2023)¹⁹ dengan judul “Kemampuan Mengajar Santriwati pada Program ’Amaliyah Tadris Pondok Pesantren Darul Amien Tarbiyatul Mu’allimin Wal Mu’allimat Al-Islamiah Teluk Labak” menunjukkan hasil bahwa santriwati mampu melaksanakan amaliyah tadris dengan baik, meskipun belum maksimal di semua aspek. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian peneliti yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berhubungan secara signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadris. Keberhasilan santriwati dalam menerapkan keterampilan mengajar dapat mencerminkan tingkat *self efficacy* yang tinggi, yang menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas praktik mengajar.

Penelitian M. Dahlan R dan Irfan Maulana (2022) dalam Jurnal Rayah Al-Islam²⁰ juga membahas optimalisasi kegiatan amaliyah tadris sebagai sarana

¹⁸ Ahmad Afifullah, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kecemasan Akademik Dalam Menghadapi Ujian Akhir Santri Ponpes MQ Al-Islami” *Academia : Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol. 5, No 1 (2025), hlm. 1–8.

¹⁹ Fahrinawati Nisfi, “Kemampuan Mengajar Santriwati pada Program ’Amaliyah Tadris Pondok Pesantren Darul Amien Tarbiyatul Mu’allimin Wal Mu’allimat Al-Islamiah Teluk Labak,” *Banua Education Journal (BEJ)* Vol. 01, No 01 (2023), hlm. 9–19.

²⁰ Dahlan dan Maulana, “Optimalisasi Kegiatan Amaliyah Tadris Sebagai Wahana Pengembangan Karakter.” *Jurnal Rayah Al-Islam* Vol. 6 No 1 (2022), hlm. 1-17

pengembangan karakter santri. Penelitian ini menyoroti tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi amaliyah tadrīs. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang sama, yaitu amaliyah tadrīs. Namun, penelitian M. Dahlan lebih menekankan pada aspek manajerial dan implementasi, sedangkan penelitian ini fokus pada hubungan faktor psikologis seperti *self efficacy* dan optimisme yang masih jarang dikaji dalam konteks amaliyah tadrīs. Selain itu, penelitian yang dilakukan Nur Kholis Majid, dkk (2025)²¹ menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan amaliyah tadrīs efektif membentuk kompetensi pedagogik dan meningkatkan kepercayaan diri santri melalui pengalaman praktik mengajar. Hasil ini sejalan dengan temuan peneliti yang membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadrīs, sementara optimisme tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan praktik lebih dipengaruhi oleh keyakinan diri dan keterampilan nyata yang diperoleh melalui latihan langsung, bukan semata sikap optimis. Dengan demikian, program amaliyah tadrīs penting dalam membangun kesiapan dan kepercayaan diri santri sebagai calon pendidik.

Selain itu, penelitian Ainul Musyayyidah, dkk (2024)²² dalam temuannya menunjukkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Baitul Arqom Jember yang menguatkan bahwa pembelajaran Tarbiyah Amaliyah efektif dalam membentuk kompetensi mengajar santri, dengan penekanan pada

²¹ Nur Kholis Majid dan Dwi Nofiyana, "Amaliyah Tadrīs : Teacher Training Program for Santri," *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* Vol. 8, No. 3 (2025): hlm. 526–37.

²² Ainul Musyayyidah, Aminullah Elhady, dan Sofyan Hadi, "Tarbiyah Amaliyah Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mengajar," *Aulad : Journal on Early Childhood* Vol. 7, No 1 (2024), hlm. 97–103.

kesiapan, semangat, dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadrīs. Hal ini menegaskan bahwa pembentukan *self efficacy* melalui pembelajaran terstruktur seperti Tarbiyah Amaliyah sangat penting untuk meningkatkan kualitas calon pendidik. Mengacu pada hasil penelitian Nurjamilatul (2024)²³ yang mengkaji amaliyah tadrīs secara kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program ‘amaliyah tadrīs meliputi perencanaan dan pelaksanaannya mampu meningkatkan keterampilan mengajar, public speaking, dan kepercayaan diri santriwati. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang menunjukkan *self efficacy* berhubungan signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadrīs. Peningkatan kepercayaan diri menjadi kunci keberhasilan praktik.

Penelitian Mustaqim dan Izzat (2024)²⁴ menguatkan hasil penemuan diatas yakni Implementasi program amaliyah tadrīs yang menekankan pada perencanaan, microteaching, keterampilan dasar, dan evaluasi terbukti efektif dalam membentuk calon guru yang kompeten. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berhubungan signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadrīs, menegaskan pentingnya penguatan

²³ Nurjamilatul Muhaḥirah, “Implementasi Program ‘Amaliyah Tadrīs untuk Peningkatan Mutu Lembaga di Madrasah ‘Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu’allimat Al-Islamiyah (TMal) Al-Amien Prenduan Madura,” *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 3, No 2 (2024), hlm. 213–225.

²⁴ Mustaqim Billah dan Izzat Amani, “Implementasi Program Amaliyah Tadrīs dalam Upaya Menumbuh-Kembangkan Kompetensi Pedagogik,” *Darajat: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, No 1 (2024), hlm. 54–74.

keyakinan diri melalui latihan yang terstruktur. Optimisme, terbukti berhubungan positif, sehingga fokus peningkatan kompetensi lebih efektif diarahkan pada peningkatan *self efficacy* melalui program yang terencana.

Penelitian Kuo Song (2022) dalam *Frontiers in Psychology*²⁵ menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan optimisme merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan efektivitas guru. Hasil ini memperkuat posisi variabel dalam penelitian ini, meskipun terdapat perbedaan pada subjek dan konteks. Penelitian Kuo Song berfokus pada guru secara umum, sedangkan penelitian ini meneliti kesiapan santri dalam praktik amaliyah tadaris di lingkungan pendidikan Islam.

Penelitian Dila Meilita, dkk. (2023) dalam Jurnal Penelitian Psikologi²⁶ menemukan bahwa *self efficacy* dan optimisme berhubungan positif dengan resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini relevan karena mengkaji variabel yang sama dengan penelitian ini dan menggunakan metode kuantitatif. Namun, perbedaan muncul pada subjek dan ruang lingkup. Dila Meilita, dkk. meneliti mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, sedangkan penelitian ini fokus pada santri yang sedang melaksanakan praktik amaliyah tadaris. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Pablo Usan dkk. (2022)²⁷ juga menyatakan bahwa *self efficacy* dan optimisme memiliki

²⁵ Kuo Song, "Well-Being of Teachers : The Role of Efficacy of Teachers and Academic Optimism" *Frontiers in Psychology* Vol.12, January (2022), hlm. 15–18.

²⁶ Rahma Kusumandari Dila Meilita Karunia Putri, Dyan Evita Santi, "Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir : Bagaimana peranan optimisme dan efikasi diri?" *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 4, No 01 (2023), hlm. 1–11.

²⁷ Alberto Quilez Robres Pablo Usan, Carlos Salavera, "Psychoeducational Variables : Mediation Approach in Students," *Children (Basel)* Vol. 9, No 420 (2022), hlm. 1–10.

pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa, dengan *self efficacy* berperan sebagai mediator yang penting dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa keyakinan diri akademik mampu membentuk perilaku dan kinerja yang lebih baik pada peserta didik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Scott dkk. (2023)²⁸ yang meneliti pengaruh *academic optimism*, kebijakan institusi, dan *self efficacy* terhadap pengembangan profesional dosen di China. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *academic optimism* dan dukungan institusi memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengembangan profesional dosen, sementara *self efficacy* individu memberikan pengaruh yang relatif kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa selain faktor personal, dukungan lingkungan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pengajar.

Penelitian yang dilakukan Yola Safira,dkk (2024)²⁹ menunjukkan adanya hubungan positif antara *self efficacy* dan optimisme pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Malikussaleh dalam meraih peluang kerja. Temuan ini memperkuat bahwa *self efficacy* berperan penting dalam membentuk sikap optimis. Semakin tinggi keyakinan diri seseorang, semakin besar pula optimisme mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan teori Bandura dan Seligman yang menempatkan efikasi diri sebagai

²⁸ Timothy Scott et al., "The Impact of Academic Optimism , Institutional Policy and Support , and Self-Efficacy on University Instructors ' Continuous Professional Development in Mainland China," *Sage Open Journal*, March (2023), hlm. 1–19.

²⁹ Hafnidar, Yola Safira, Rahmia Dewi, "Hubungan Efikasi Diri dengan Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh dalam Meraih Peluang Kerja," *Insight:Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 2, No 1 (2024), hlm. 66–74.

faktor kunci yang memengaruhi optimisme seseorang.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Adinda³⁰ menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* siswa dalam menghafal Al-Quran di SMPIT Al-Fakhri Sunggal. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin meningkat keyakinan diri siswa dalam menghadapi tantangan. Namun, hasil menarik ditemukan bahwa optimisme justru berpengaruh negatif terhadap *self efficacy*. Hal ini mengindikasikan bahwa optimisme yang berlebihan tanpa diimbangi dengan usaha nyata dapat menurunkan kepercayaan diri siswa. Secara simultan, dukungan sosial dan optimisme bersama-sama memengaruhi *self efficacy*.

Penelitian Ailine dan Yesnat (2024)³¹ mendukung hasil bahwa *self efficacy* memiliki peran penting dalam menentukan hasil praktik amaliyah tadris santri kelas XII. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya pada mahasiswa keperawatan yang menghadapi ujian praktik laboratorium, di mana *self efficacy* terbukti mampu menurunkan tingkat kecemasan dan membantu mahasiswa menjalani ujian dengan lebih tenang dan percaya diri. Baik pada santri maupun mahasiswa, semakin tinggi tingkat *self efficacy*, semakin baik kesiapan dan performa individu dalam menghadapi situasi menantang.

Selain itu, penelitian Nur Aini, dkk (2024)³² menemukan hasil Hasil

³⁰ Adinda Dwi Cahya Pohan, "Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap Self Efficacy Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fakhri Sunggal" (Tesis, Universitas Medan Area, 2023).

³¹ Ailine Yoan Sanger dan Bernic Yesnat, "Self-Efficacy dan Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium," *Klabat Journal of Nurshing* Vol. 6, No 1 (2024), hlm. 42–49.

³² Nur Aini, Nengsih Sri Wahyuni, dan Fuad Ardiansyah, "Self-Efficacy and Anxiety in Facing School Exams," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 12, No 2 (2024), hlm. 272-278.

penelitian ini sejalan dengan temuan peneliti yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berperan penting dalam menghadapi situasi menantang, baik dalam konteks ujian maupun praktik lapangan. Pada penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan menghadapi ujian. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan saat menghadapi ujian akhir sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mampu memberikan rasa tenang, meningkatkan kontrol diri, dan mendorong kesiapan menghadapi tantangan.

Penelitian Muhammad Khoirul dan Asfa (2024)³³ mengenai *self efficacy* guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan teknologi asistif pada siswa berkebutuhan khusus menemukan bahwa tingkat *self efficacy* guru bervariasi, dipengaruhi oleh jenjang kelas, pengalaman kerja, dan beban tugas. Guru dengan *self efficacy* yang tinggi lebih percaya diri dalam mengadaptasi teknologi. Sekolah yang menyediakan pelatihan, lingkungan kerja yang kondusif, serta kesempatan untuk mengevaluasi dan mengulang praktik pembelajaran, terbukti efektif dalam meningkatkan *self efficacy* guru. Temuan ini berkaitan erat dengan hasil penelitian peneliti, yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadaris santri kelas XII.

³³ Muhamad Choirul Anwar dan Asfa Widiyanto, "Mengembangkan Self-Efficacy Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Teknologi Asistif kepada Siswa Berkebutuhan Khusus," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol. 5, No 4 (2024), hlm. 564-577.

Penelitian Andari (2020)³⁴ mendukung penemuan bahwa hasil tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian peneliti yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berhubungan signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadaris santri kelas XII dengan koefisien 0,296 dan signifikansi 0,000, sementara optimisme berhubungan positif pula terhadap hasil praktik. Penelitian terdahulu menemukan bahwa optimisme dan *self efficacy* sama-sama berkontribusi terhadap flow akademik, dalam penelitian ini *self efficacy* terbukti menjadi faktor yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan praktik amaliyah tadaris santri.

Selanjutnya, penelitian Zhao, dkk (2024)³⁵ menemukan Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *self efficacy* memediasi hubungan antara *self-management* dan prestasi akademik, serta pengaruhnya dapat berbeda berdasarkan jenis kelamin. Temuan ini memberikan gambaran bahwa faktor demografis seperti gender berpotensi memoderasi hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian peneliti yang menemukan bahwa *self efficacy* dan optimisme berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil praktik amaliyah tadaris santri kelas XII. Hal ini menguatkan pentingnya penguatan *self efficacy* serta membuka peluang untuk mengkaji peran variabel demografis dalam penelitian berikutnya.

³⁴ Andari Suryaningsih, "Hubungan antara Optimisme dan Self Efficacy dengan Flow Akademik Siswa SMA," *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 5, No 1 (2020), hlm. 1–22.

³⁵ Zhiqiang Zhao, Ping Ren, dan Qian Yang, "Student Self-Management, Academic Achievement: Exploring the Mediating Role of Self-Efficacy and the Moderating Influence of Gender—Insights From a Survey Conducted in 3 Universities in America," *Journal of Integrated Social Sciences and Humanities*, June (2023), hlm. 1–12.

Terakhir, Penelitian sebelumnya yang dilakukan Afifah Tidjani dan Shely Liana (2023)³⁶ menunjukkan bahwa kesiapan mengajar, penguasaan kelas, dan penguasaan materi secara signifikan mempengaruhi keterampilan mengajar santriwati dalam program amaliyah tadrīs, dengan kontribusi yang sangat besar sebesar 98%. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang menunjukkan bahwa *self efficacy* dan optimisme berhubungan positif dan signifikan terhadap praktik amaliyah tadrīs. Kesiapan dan penguasaan dalam mengajar dapat membentuk keyakinan diri (*self efficacy*) yang kuat, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan praktik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai studi terdahulu yang menegaskan pentingnya *self efficacy* dan optimisme dalam meningkatkan kesiapan, performa, dan ketahanan individu dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam konteks praktik amaliyah tadrīs. Temuan ini menegaskan bahwa membangun keyakinan diri dan sikap optimis pada santri menjadi faktor kunci dalam menyiapkan mereka menjadi calon pendidik yang kompeten.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁶ Shely Liana Afifah Tidjani, "Pengaruh Kesiapan Mengajar, Penguasaan Kelas, Penguasaan Materi terhadap Keterampilan Mengajar Santriwati Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiah (TMI) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2020-2021," *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No 1 (2023), hlm. 55–73.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII tahun ajaran 2024/2025 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,296 yang termasuk dalam hubungan rendah.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara optimisme terhadap praktik amaliyah tadaris santri kelas XII tahun ajaran 2024/2025 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,224 masuk pada kategori hubungan yang rendah.
3. *Self efficacy* dan Optimisme secara simultan memberikan hubungan yang positif dan signifikan terhadap praktik amaliyah tadaris kelas XII PPM MBS Yogyakarta dengan temuan analisis hasil uji kernel dengan R-Square sejumlah 0,209 yang artinya terdapat pengaruh 20,9 atau sekitar 21%. Kemudian didukung plot dengan sebaran yang tidak rapat sehingga mengkonfirmasi R-Square yang rendah secara kuantitatif. Dengan demikian, *self efficacy* dan Optimisme terbukti berhubungan terhadap hasil praktik amaliyah tadaris santri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan terdapat beberapa implikasi penting baik bagi pendidikan, lembaga, atau pihak-

pihak lainya

1. Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa *self efficacy* dan optimisme berhubungan dengan kesiapan santri menghadapi amaliyah tadrīs sehingga penting bagi lembaga pendidikan terkait untuk memberikan program pembinaan siswa kelas XII seperti program *coaching*, *peer teaching*, pelatihan percaya diri atau mungkin bimbingan psikologis guna meningkatkan kesiapan santri menghadapi amaliyah tadrīs.
2. Temuan pada penelitian ini memperkuat teori sosial kognitif Albert Bandura, khususnya pada *self efficacy* dan optimisme yang merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan seseorang menghadapi tugas dan tantangan, dalam hal ini ujian praktik amaliyah tadrīs. Penelitian ini dapat menambah literatur mengenai peran faktor psikologis dalam konteks pendidikan pesantren yang relatif terbatas.
3. Penelitian ini membuka ruang guna eksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil amaliyah tadrīs, seperti dukungan sosial, kecemasan akademik, atau variabel lain yang mungkin berkaitan. Penelitian lain bisa menggunakan pendekatan yang lebih variatif seperti *mixed methods* agar dapat menggali aspek psikologis santri secara lebih mendalam.

C. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini sisi psikologis itu berhubungan dengan kesiapan santri menghadapi ujian, sehingga penting bagi lembaga

pendidikan untuk memperhatikan program yang mampu mendukung berkembangnya *self efficacy* dan optimisme dalam diri santri.

2. Santri yang akan menghadapi amaliyah tadaris disarankan untuk mengembangkan keyakinan dirinya melalui latihan rutin, diskusi etman sebaya, serta menguatkan niat dan sikap positif terhadap proses mengajar. Selain dari itu, penting untuk mengelola pikiran dan emosi secara sehat.
3. Penelitian ini terbatas pada dua variabel prediktor yakni *self efficacy* dan optimisme. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi amaliyah tadaris atau jika memungkinkan dapat dilakukan dalam cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Tidjani, Shely Liana. "Pengaruh Kesiapan Mengajar, Penguasaan Kelas, Penguasaan Materi terhadap Keterampilan Mengajar Santriwati Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah (TMI) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2020-2021." *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 55–73.
- Afifullah, Ahmad. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Akhir Santri Ponpes MQ Al-Islami." *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 5, no. 1 (2025): 1–8.
- Aghna, Agha De, Setya Budi, Lulu Septiana, Brampubu Elok, dan Panji Mahendra. "Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian." *Jurnal Multidisiplin West Science* 03, no. 01 (2024): 1–11.
- Aini, Nur, Nengsih Sri Wahyuni, dan Fuad Ardiansyah. "Self-Efficacy and Anxiety in Facing School Exams." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 12, no. 2 (2024): 272–78.
- Aljobaily, Hend. "Nonparametric Approach to Multivariate Analysis of Variance (Manova) Using Density-Based Kernel Methods." University of Northern Colorado, 2020.
- Andhini, Nisa Fitri. "Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Smk Negeri 3 Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- "Anisa Nuraida Rahmah, Wawancara Alumni Angkatan 6 PPM MBS Yogyakarta, pada 22 Februari 2024,"
- Anwar, Muhamad Choirul, dan Asfa Widiyanto. "Mengembangkan Self-Efficacy Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengintegrasikan Teknologi Asistif kepada Siswa Berkebutuhan Khusus." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 4 (2024): 564–77.
- Aprianto, Kasiful. "Peramalan Time Series Menggunakan Gaussian Kernel PCA Dan Autoregressive." *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik* 11, no. 2 (2020): 49–54.
- Asmita, Wenda, dan Wahidah Fitriani. "Studi Literatur: Konsep Dasar Pengukuran." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 3 (2022): 217–26.
- Asrul, Abdul Hasan Saragih, Mukhtar. *Evaluasi Pembelajaran*, 2022.
- Azhari, Luthfi Afif Al. "Peran Amaliyah Tadris dalam menumbuh-kembangkan potensi menjadi ustadz," n.d., 42–63.
- Bandura, Albert. "Self Efficacy: The Exercise of Control." New York: W. H. Freeman and Company, 1997.
- . "Self Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change." *Psychological Review* 84, no. 02 (1977): 191–215.
- . "Social cognitive theory: An agentic perspective." *Annual Review of Psychology* 52 (2001): 1–26.
- Billah, Mustaqim, dan Izzat Amani. "Implementasi Program Amaliyah Tadris dalam Upaya Menumbuh-Kembangkan Kompetensi Pedagogik."

- Darajat: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 54–74.
- Bradley Efron, R.J. Tibshirani. *An Introduction to the Bootstrap*. 1st Editio. New York: Chapman and Hall/CRC, 1994.
- Brophy, Jere. *Motivating Students to Learn Second Edition*. Second. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers, 2004.
- Charles S. Carver, Michael F. Scheier, Suzanne C. Segerstrom. "Optimism." *Clin Psychol Rev* 30, no. 7 (2010): 879–89.
- Damayanti, Ima. "Hubungan Self Efficacy dan Iklim Kelas dengan Self Regulated Learning Siswa SMA Negeri 11 Medan Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan" 2021.
- Dila Meilita Karunia Putri, Dyan Evita Santi, Rahma Kusumandari. "Resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir : Bagaimana peranan optimisme dan efikasi diri?" 4, no. 01 (2023): 1–11.
- Dr.Nur'aeni, S.Psi., M.Si. *Psikologi Eksperimen : Teori dan Implementasi*. Diedit oleh Totok Haryanto. Cet ke-1. Purwokerto: UMP Press, 2021.
- Fadhila, Vanny. "Pengaruh Academic Self-Efficacy, Motivasi Berprestasi, dan Budaya Kolektivisme-Individualisme Terhadap Social Loafing pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," 2023.
- Faridah, Saraya, Ery Tri Djatmika, dan Sugeng Utaya. "Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 9 (2020): 1359.
- Fiqry, Rizalul, dan Hikmah Mu. "Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru pada Era Pembelajaran Abad 21," n.d., 1–4.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*, 1990.
- Gustiwi, Triska. "Optimisme sebagai Mediator Hubungan Gratitude dan Self Compassion dengan Subjective Well Being pada Santri MA di Pondok Pesantren Khairul Ummah." UIN Suska Riau, 2023.
- Handayani, Rani. "Analisis Regresi Kernel dengan Estimator Nadaraya-Watson (Studi Kasus: Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Hotel Bintang di Indonesia Tahun 2016)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Hasibuan, Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Hati, Selfi Kumara, dan Vira Aryati. "Penerapan Uji Multikolinieritas dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2022): 94–102.
- Hidayat, Tatang, dan Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019.
- Hoy, Wayne K. "Academic Optimism of Schools: A Force for Student Achievement." *American Educational Research Journal* 43, no. 3 (2006): 425–446.
- I Putu Widyanto, Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran" 04, no. 02 (2020): 16–35.
- Idris, Marno dan M. *Strategi, metode, dan teknik mengajar*. yogyakarta, 2014.
- Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan,*

- Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Abdau Qurani Habib. Cetakan 3. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Jr, Anthony R. Artino. "Academic self-efficacy : from educational theory to instructional practice." *Perspect Medical Education* 1 (2012): 76–85. <https://doi.org/10.1007/s40037-012-0012-5>.
- Kartika, Kusumasari, Hima Darmayanti, Erlina Anggraini, dan Efan Yudha Winata. "Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale : An Indonesian Version" 10, no. 2 (2021): 118–32.
- Katsir, Tafsir Ibnu. "'Tafsir QS. Yusuf Ayat 87' Diakses pada tanggal 22 November 2024 Pukul 09.49," n.d. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-yusuf-ayat-87-88.html>.
- Kesuma, Lucky Indra. "Reliabilitas Instrumen Kualitas E-Learning Menggunakan Teori Whyte & Bytheway dan Webqul 4 . 0 E-Learning Quality Reliability Instruments Using The Theory." *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2019): 95–98.
- Klassen, Robert, dan Ming Ming Chiu. "Effects on Teachers ' Self-Efficacy and Job Satisfaction : Teacher Gender , Years Effects on Teachers ' Self-Efficacy and Job Satisfaction : Teacher Gender , Years of Experience , and Job Stress," no. August 2010 (2014). <https://doi.org/10.1037/a0019237>.
- Kristopher J. Preacher, Andrew F. Hayes. "SPSS and SAS procedures for estimating indirect effects in simple mediation models." *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers* 36, no. 4 (2004): 717–31.
- L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>.
- Lianto, Lianto. "Self-Efficacy: A Brief Literature Review." *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (2019): 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>.
- Lloyd, John Wills. "An analysis of self-management." *Journal of Behavioral Education* 3, no. 4 (1993): 405–25. <https://doi.org/10.1007/BF00961544>.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Program Studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Majid, Nur Kholis, dan Dwi Nofiyana. "Amaliyah Tadris : Teacher Training Program for Santri." *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 8, no. 3 (2025): 526–37.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)." *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.
- Mariyat, Akrim, dan Farida Saifulloh. "The Formation of Social Competence in Teachers trough Amaliyah Tadris of The Final Graduate Students of Kuliyatul Mu'allimaat Al- Islamiyah in Islamic Boarding School Darussalam Gontor for Girls 1st Campus" 4, no. 2 (2020).
- Muhairira, Nurjamilatul. "Implementasi Program 'Amaliyah Tadris untuk Peningkatan Mutu Lembaga di Madrasah 'Aliyah (MA) Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah (TMal) Al-Amien Prenduan Madura." *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2024): 213–25.

- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran (Sesuai KTSP dan K-13)*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2016.
- Munawwir, Achmad Warson. "Kamus al-munawwir: Indonesia-Arab terlengkap," 2007.
- Musyayyidah, Ainul, Aminullah Elhady, dan Sofyan Hadi. "Tarbiyah Amaliyah Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mengajar." *Aulad : Journal on Early Childhood* 7, no. 1 (2024): 97–103. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.588>.
- Nisfi, Fahrinawati. "Kemampuan Mengajar Santriwati pada Program 'Amaliyah Tadris Pondok Pesantren Darul Amien Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah Teluk Labak." *Banua Education Journal (BEJ)* 01, no. 01 (2023): 9–19.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Educational Psychology Developing Learners*. Tenth Edit. Pearson Publisher, 2020.
- Pablo Usan, Carlos Salavera, Alberto Quilez Robres. "Psychoeducational Variables : Mediation Approach in Students." *Children (Basel)* 9, no. 420 (2022): 1–10.
- Parham, Putri Maharani, dan Putri Nirmala Sari. "Pengelolaan Diri 'Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan.'" *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi* 1, no. 2 (2024): 48–62.
- Pendidikan, Menteri, dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016," 2016.
- Pohan, Adinda Dwi Cahya. "Pengaruh Dukungan Sosial dan Optimisme Terhadap Self Efficacy Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Al-Fakhri Sunggal." Universitas Medan Area, 2023.
- Pranoto, Yongki Ade. "Kegiatan ' amaliyah tadris dalam meningkatkan kompetensi pedagogik santri studi kasus di pondok pesantren darul huda mayak." IAIN Ponorogo, 2022.
- Purpunianti, Menik, dan Yari Dwikurnaningsih. "Supervisi Akademik dengan Aplikasi Google Form untuk Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan PJJ," no. 6 (2021): 18–29.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Qur'an Kemenag. "Qs. Yusuf ayat 87," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/12?from=87&to=111>.
- R, M. Dahlan, dan Irfan Maulana. "Optimalisasi Kegiatan Amaliyah Tadris Sebagai Wahana Pengembangan Karakter." *Rayah Al-Islam* 6, no. 01 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.530>.
- Rahmawati, Faizah Fitria. "Hubungan Antara Self - Efficacy dan Hardiness dengan Optimisme Santri di Pesantren An-Nur Ii Bululawang Kabupaten Malang." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Regina, Ulfah Dwiki. "Praktik Mengajar (Amaliyah Tadris) Santri Kelas XII dalam Perspektif Keterampilan Mengajar Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Rendy Nugraha, Suyadi. "Regulasi Diri dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbiyah al-*

- Awlad* 9, no. 2 (2019): 179–85.
- Rengganis Arum Kinanti, Eka Putri. “Pengaruh Self-Efficacy dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.” *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 11, no. 2 (2023): 171–79. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.1>.
- Rosidah, Cholifah Tur, Pana Pramulia, dan Wahyu Susiloningsih. “Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen,” no. 1 (n.d.).
- Sagone, Elisabetta, dan Maria Elvira De Caroli. “A Correlational Study on Dispositional Resilience , Psychological Well-being , and Coping Strategies in University Students.” *American Journal of Educational Research* 2, no. 7 (2014): 463–71. <https://doi.org/10.12691/education-2-7-5>.
- Sagone, Elisabetta, Maria Elvira, dan De Caroli. “Locus of control and academic self-efficacy in university students : the effects of Self-concepts.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 114 (2014): 222–28. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.689>.
- Sanger, Ailine Yoan, dan Bernic Yesnat. “Self-Efficacy dan Kecemasan pada Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium.” *Klabat Journal of Nurshing* 6, no. 1 (2024): 42–49.
- Scheier, M.F., Carver, C.S., & Bridges, M.W. “Distinguishing Optimism From Neuroticism and Trait Anxiety Self-Mastery and Self-Esteem A Reevaluation of the Life Orientation.” *Journal of Personality and Social Psychology* 67, no. 66 (1994): 1063–78.
- Scheier, Michael F, dan Charles S Carver. “Optimism , Coping , and Health : Assessment and Implications of Generalized Outcome Expectancies.” *Health Psychology* 4, no. 3 (2016): 219–47. <https://doi.org/10.1037//0278-6133.4.3.219>.
- Schunk, Dale H, dan Frank Pajares. *Development of Academic Self-Efficacy*. Diedit oleh Wigfield & Eccles. Academic Press, 2002.
- Scott, Timothy, Wenyu Guan, Huimin Han, Xiaolei Zou, dan Yanzhu Chen. “The Impact of Academic Optimism , Institutional Policy and Support , and Self-Efficacy on University Instructors ’ Continuous Professional Development in Mainland China.” *Sage Open Journal*, no. March (2023): 1–19. <https://doi.org/10.1177/21582440231153339>.
- . “The Impact of Academic Optimism , Institutional Policy and Support , and Self-Efficacy on University Instructors ’ Continuous Professional Development in Mainland China.” *Journals Sage Open* 13, no. 1 (2023): 1–19. <https://doi.org/10.1177/21582440231153339>.
- Seligman, Martin E P. *Learned Optimism*. New York: The United States by Vintage Books, 2006.
- Selpiana, Ayu. “Analisis Implementasi Program Amaliyah Tadris Pada Santri Kelas XII di Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau.” IAIN Curup, 2023.
- Septantiningtyas, Niken, dan Afita Khoirun Nisa’. “Intensive Self-Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19.” *Manazhim* 4, no. 1 (2022): 18–30. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i1.1595>.
- Setiawan, Nugraha. “Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie - Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya.” *Diskusi Ilmiah Jurusan*

- Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan UNPAD*, no. November (2017): 1–16.
http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf.
- Song, Kuo. “Well-Being of Teachers : The Role of Efficacy of Teachers and Academic Optimism” 12, no. January (2022): 2015–18.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.831972>.
- Studi, Program, Psikologi Fakultas, dan Kedokteran Universitas. “Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura.” *Buletin Psikologi* 20, no. 1–2 (2016): 18–25.
<https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Diedit oleh Sutopo, Edisi Ke 2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukarsa, I Komang Gede, I Gusti Ayu, dan Made Srinadi. “Estimator Kernel dalam Model Regresi Nonparametrik.” *Jurnal Matematika* 2, no. 1 (2012): 19–30.
- Suryaningsih, Andari. “Hubungan antara Optimisme dan Self Efficacy dengan Flow Akademik Siswa SMA.” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 5, no. 1 (2020): 1–22.
- Tazali, Imam. “Implementasi Program Micro Teaching Bagi Guru Bahasa Arab Di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan,” 2016.
- Tschannen-moran, Megan, dan Anita Woolfolk. “Teacher Efficacy : Capturing an Elusive Construct Teacher efficacy : capturing an elusive construct.” *Teaching and Teacher Education* 17 (2001): 783–805. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(01\)00036-1](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(01)00036-1).
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- “Ustadz Roid Umami, Wawancara Waka Kurikulum Syar”i, Pada 18 Maret 2024,”
- “Ustazah Elis Nurhasanah, Wawancara Ketua Panitia Ujian Akhir Kelas 6 PPM MBS Yogyakarta, Pada 20 Maret 2024,”
- “Wawancara dengan Ustadzah A pada tanggal 09 Maret 2024,”
- Wijaya, Asep. “Kegiatan Amaliyah Tadris dalam Mempersiapkan Potensi Siswa Menjadi Guru di Pondok Pesantren Ulin Nuha Kota Lubuklinggau,” 2022.
- Woolfolk-hoy, Anita E. *Educational Psychology, Active Learning Edition*. 9th Editio. Allyn & Bacon (Boston/Pearson), 2005.
- Yola Safira, Rahmia Dewi, Hafnidar. “Hubungan Efikasi Diri dengan Optimisme pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh dalam Meraih Peluang Kerja.” *Insight: Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 1 (2024): 66–74.
- Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.
- Zahriyah, Aminatus, Agung Parmono, Suprianik, dan Mustofa. *Ekonometrika (Teknik dan Aplikasi dengan SPSS)*. 1 ed. Jember: Mandala Press STIE Mandala Jember, 2021.
- Zajacova, Anna. “Self-Efficacy, Stress, and Academic Success in College.” *Research in Higher Education* 46, no. 6 (2005): 677–706.
<https://doi.org/10.1007/s11162-004-4139-z>.

- Zakkiyah, Ulfatuz. "Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Kelas XI." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Zhao, Zhiqiang, Ping Ren, dan Qian Yang. "Student Self-Management, Academic Achievement: Exploring the Mediating Role of Self-Efficacy and the Moderating Influence of Gender—Insights From a Survey Conducted in 3 Universities in America." *Journal of Integrated Social Sciences and Humanities*, no. June (2023): 1–12.
- Zimmerman, Barry. "Becoming a Self-Regulated Learner : An Overview Becoming Learner : Self-Regulated Overview." *Theory Into Practice* 41, no. 2 (2002): 1–8. <https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102>.
- Zulhimma, Zulhammi, dan Abdurrahman Abdurrahman. "Teachers ' self -efficacy : through micro teaching , practical field experience , and motivation" 10, no. 3 (2022): 444–60.